



Pedagogika: Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan  
P-ISSN 2252-6676 E-ISSN 2746-184X, Volume 10, No. 2, Oktober 2022  
doi: <https://doi.org/10.30598/pedagogikavol10issue2year2022>  
<https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/pedagogika>,  
email: [jurnalpedagogika@gmail.com](mailto:jurnalpedagogika@gmail.com)

## PENGEMBANGAN *BIG BOOK* BERBASIS KEARIFAN LOKAL KABUPATEN TRENGGALEK UNTUK SISWA KELAS IV DI SEKOLAH DASAR

Dina Nur Romadhona<sup>1</sup>, Nanda William<sup>2\*</sup>, Intan Susetyo Kusuma Wardhani<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Trenggalek, Trenggalek

[williamnanda1@gmail.com](mailto:williamnanda1@gmail.com)

**Abstrak,** Penelitian *big book* berbasis kearifan lokal Kabupaten Trenggalek di latar belakang oleh kurangnya pengetahuan siswa terkait kearifan lokal dan kurangnya pemanfaatan bahan ajar dalam proses belajar mengajar, sehingga kurang menarik perhatian siswa. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peningkatan pengetahuan penerapan *big book* berbasis kearifan lokal Kabupaten Trenggalek untuk siswa kelas IV di sekolah dasar. Jenis metode penelitian yang digunakan adalah (R&D) *Research and Development*. Pengembangan ini menggunakan model ADDIE, untuk teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 1 Karangsono yang berjumlah 19 siswa, SDN 2 Karangsono yang berjumlah 21 siswa, dan SDN 3 Karangsono dengan jumlah 10 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan angket. Teknik analisis data yaitu dengan menggunakan *paired sample t-test* dengan bantuan *Software SPSS 25.0*. Hasil *pretest* dan *posttest* bahwa nilai pengetahuan kearifan lokal yaitu sebelumnya 70,51 dan meningkat menjadi 85,75. Berdasarkan hasil yang diperoleh terdapat perbedaan sebelum dan sesudah penerapan *big book* berbasis kearifan lokal dengan nilai signifikansi 0.00 (<0,05). Sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *big book* berbasis kearifan lokal Kabupaten Trenggalek untuk siswa kelas IV di sekolah dasar.

**Kata Kunci :** *Big book*, Kearifan Lokal

## DEVELOPMENT OF A *BIG BOOK* BASED ON LOCAL WISDOM IN TRENGGALEK REGENCY FOR GRADE IV STUDENTS IN ELEMENTARY SCHOOLS

Dina Nur Romadhona<sup>1</sup>, Nanda William<sup>2\*</sup>, Intan Susetyo Kusuma Wardhani<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Trenggalek, Trenggalek

[williamnanda1@gmail.com](mailto:williamnanda1@gmail.com)<sup>2</sup>

**Abstract:** This research *big book* based on local wisdom in Trenggalek district is backgrounded by students' lack of knowledge related to local wisdom and the lack of use of teaching materials in the teaching and learning process, so that it does not attract students' attention. The purpose of this study is to determine the increase in knowledge of the application of big books based on local wisdom in Trenggalek district for grade IV students in elementary schools. The type of research method used is (R&D) *Research and Development*. This development uses the ADDIE model, for the sample used in this study is *purposive sampling*. The subjects used in this study were grade IV

*students of SDN 1 Karangsono with 19 students, SDN 2 Karangsono with 21 students, and SDN 3 Karangsono with 10 students. The data collection techniques used are observation, interviews, and questionnaires. The data analysis technique is to use a paired sample t-test with the help of SPSS 25.0 Software. The results of the pretest and posttest that the value of local wisdom knowledge was previously 70.51 and increased to 85.75. Based on the results obtained, there are differences before and after the application of big books based on local wisdom with a significance value of 0.00 (<0.05). So it was concluded that there was an influence of a big book based on local wisdom in Trenggalek district for grade IV students in elementary schools.*

**Keywords:** *Big book, Local Wisdom*

Submitted: 4 September 2022

Accepted: 2 Oktober 2022

## PENDAHULUAN

Kearifan lokal adalah bagian dari budaya masyarakat yang tidak dapat dipisahkan dari bahasa masyarakat itu sendiri dan biasanya diwariskan secara turun temurun dari suatu generasi ke generasi melalui cerita dari mulut ke mulut. Dengan memperkenalkan kearifan lokal, siswa dapat melestarikan dan mengembangkan keunggulan kearifan lokal yang berada pada daerah setempat. Kearifan lokal juga merupakan sebuah contoh pendidikan yang mempunyai relevansi tinggi bagi kecakapan pengembangan hidup, dengan berpijak pada kebudayaan serta potensi pada tiap-tiap daerah. Oleh karena itu, siswa harus tahu mengenai kearifan lokal, hal tersebut dapat memperkaya keberagaman yang ada di Indonesia. Banyaknya budaya dalam suatu bangsa bisa menjadi tolak ukur dari tingginya nilai estetika dan etika. Apabila tidak mengetahui kearifan lokal maka kebudayaan yang berada di daerah setempat akan punah dikarenakan tidak ada yang melestarikannya sehingga kearifan lokal mulai terkikis dan tergantikan oleh budaya yang dianggap lebih modern, dan lambat laun kearifan lokal sebagai kebudayaan dalam masyarakat tidak bertahan. Menurut Nurdin & Ng, (dalam Henri dkk, 2018 : 2) Kearifan lokal merupakan hal penting bagi masyarakat dalam beradaptasi dengan alam dan menjadi suatu warisan budaya dalam memanfaatkan dan mengelola sumber daya alam dengan pengetahuan atau ide, norma adat, dan nilai budaya yang terkandung dalam konsep berfikir masyarakat. Sedangkan menurut (Dwiyanti, 2017:2) kearifan lokal adalah semua bentuk pengetahuan, keyakinan, pemahaman atau wawasan serta adat kebiasaan atau etika yang menuntun perilaku manusia dalam kehidupan di dalam komunitas ekologis.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan di SDN 2 Karangsono ditemukan permasalahan yang terjadi pada siswa kelas IV yaitu kurangnya pengetahuan tentang kearifan lokal pada Kabupaten Trenggalek. Kebanyakan siswa belum mengetahui tentang kearifan lokal Kabupaten Trenggalek karena dipengaruhi faktor internal dalam diri siswa, serta guru tidak menggunakan media yang menarik saat mengajarkan tentang pengetahuan kearifan lokal pada siswa. Dengan adanya permasalahan tersebut, salah satu solusi untuk meningkatkan pengetahuan mengenai kearifan lokal di Kabupaten Trenggalek yaitu dengan menggunakan bahan ajar yang menarik salah satunya yaitu dengan menggunakan bahan ajar berbentuk buku besar atau *big book*, bahan ajar tersebut bisa menarik minat pengetahuan siswa dengan adanya gambar-gambar, tulisan yang bervariasi, dan juga berwarna-warni. *Big book* yang dikembangkan ini memuat kearifan lokal Kabupaten Trenggalek meliputi Tari Turonggo Yakso tari khas Kabupaten Trenggalek, alat musik tradisional, dan upacara adat yang ada di Kabupaten Trenggalek seperti larung sembonyo. Penggunaan bahan ajar *big book* akan mampu memberikan peningkatan pengetahuan terkait kearifan lokal sehingga berdampak pada hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan hasil akhir setelah mengalami proses belajar, dimana

tingkah laku itu tampak dalam bentuk perubahan pada kognitif, afektif, serta psikomotorik yang dapat diamati dan diukur akibat pengaruh dari dalam setiap individu (faktor internal) dan faktor yang tumbuh dari luar individu (faktor eksternal) (Parindra et al., 2021; Risaldi et al., 2021; Ritiauw et al., 2021).

*Big book* adalah sebuah buku yang menggunakan tulisan cukup besar dan gambar-gambar yang menarik sesuai dengan tulisan yang ada. Menurut Madyawati (2016:177) menyatakan bahwa *big book* berupa buku bergambar yang memiliki teks dan gambar yang ukurannya lebih besar dan penuh warna warni. Sedangkan Menurut (Lusiana, 2020:26) *big book* merupakan buku yang ukurannya dibuat lebih besar dan berisi suatu gambar dan teks yang ukurannya lebih besar dari biasanya. Menurut (Djaga, dkk, 2020:67) menyatakan bahwa *big book* memiliki ciri-ciri antara lain: (a) cerita singkat dengan kalimat jelas disertai dengan tanda baca; (b) terdapat gambar yang memiliki makna sesuai dengan isi cerita yang dapat memudahkan siswa dalam membaca; (c) ukuran huruf dan jenis yang digunakan jelas sehingga dapat dijadikan contoh oleh siswa.

*Big book* dapat dijadikan solusi permasalahan siswa dalam mengetahui kearifan lokal. Sehingga dalam praktek pembelajaran terkait kearifan lokal, memudahkan siswa belajar membaca sekaligus menanamkan nilai budaya pada diri siswa. Dengan menggunakan bahan ajar berbasis visual berbentuk *big book* atau buku besar siswa lebih mudah dan mengingat apa saja kearifan lokal yang ada di Kabupaten Trenggalek. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Lusiana (2020) dengan hasil yaitu *big book* berbasis kearifan lokal efektif digunakan pada pembelajaran membaca sekolah dasar. Sehingga *big book* berbasis kearifan lokal Kabupaten Trenggalek dapat dijadikan sebagai alternatif dalam melakukan pembelajaran mengenai pengetahuan kearifan lokal.

*Big book* memiliki keistimewaan yaitu menurut (Syelviana & Hariani, 2019:25) keistimewaan *big book* adalah *big book* dapat menarik perhatian siswa karena *big book* terdapat gambar berwarna, tulisan yang berukuran besar sehingga dapat menarik perhatian siswa dan memudahkan siswa dalam pembelajaran membaca dan memudahkan siswa memahami teks bacaan dengan didukung adanya gambar. Selain mempunyai keistimewaan, *big book* juga mempunyai kekurangan yaitu: (1) *big book* hanya menampilkan persepsi indra mata; (2) *big book* hanya dapat dilihat oleh sekelompok siswa; dan (3) gambar diinterpretasikan secara personal (Ulfa, 2018:16). Sedangkan menurut Satiawan (dalam Halimatussa'diyah & Fahrudin 2016:5) menyatakan bahwa *big book* memiliki kekurangan, yaitu: guru dituntut untuk kreatif dalam pembuatannya, sehingga akan menghasilkan *big book* yang baik. Berdasarkan kesimpulan bahwa kekurangan *big book*, guru dituntut untuk kreatif dalam pembuatannya agar menghasilkan *big book* yang baik, *big book* hanya menampilkan persepsi indra mata, *big book* hanya dapat dilihat oleh sekelompok siswa.

Berdasarkan pemaparan di atas, mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan *Big book* Berbasis Kearifan Lokal Kabupaten Trenggalek Untuk Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar.

## METODOLOGI

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). *Research and Development* (R&D) merupakan salah satu jenis dari metode penelitian. Menurut Sugiyono (2015:407) bahwa penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan akan diuji keefektifannya apakah layak untuk digunakan serta berfungsi untuk

masyarakat luas. Model penelitian yang dikembangkan dalam penelitian *big book* berbasis kearifan lokal Kabupaten Trenggalek dengan menggunakan model ADDIE. Model ini memiliki 5 fase atau tahapan utama, yaitu : Analysis (Analisis) , Design (Desain), Development (Pengembangan), Implementation (Penerapan), and Evaluation (Evaluasi).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan keseluruhan siswa kelas IV se-Kecamatan Trenggalek. Menurut Sugiyono (2018:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Sedangkan sampel yang digunakan yaitu semua siswa kelas IV di SDN 1 Karangsono, SDN 2 Karangsono, dan SDN 3 Karangsono dari ketiga SD tersebut digunakan sebagai sample dalam melakukan penelitian. Menurut Sugiyono (2018:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *purposive sampling*, yaitu teknik yang digunakan untuk menentukan sampel dengan pertimbangan yang berfokus pada tujuan tertentu untuk dilakukan penelitian.

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif meliputi data kearifan lokal Kabupaten Trenggalek, kebutuhan pengembangan media dan saran/ masukan, sedangkan data kuantitatif meliputi skor penilaian ahli dan skor uji media. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu studi dokumentasi, wawancara, observasi, dan angket. Data yang sudah dikumpulkan dianalisis menggunakan *interactive model* untuk data kualitatif, sedangkan data kuantitatif dilakukan uji statistik dengan menggunakan *software* SPSS versi 25.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

Pengembangan *big book* berbasis kearifan lokal Kabupaten Trenggalek dengan menggunakan model ADDIE. Dalam model ADDIE terdapat 5 tahap diantaranya yaitu, (1) *Analysis* (Analisis) ; (2) *Design* (Desain) ; (3) *Development* (Pengembangan) ; (4) *Implementation* (Penerapan) ; (5) dan *Evaluation* (Evaluasi).

#### a. *Analysis*

Tahap pertama ini peneliti mengumpulkan informasi mengenai *big book* berbasis kearifan lokal Kabupaten Trenggalek, dan membahas mengenai hasil dari implementasi instrumen atau alat pengumpulan data yaitu wawancara mengenai hasil analisis kondisi awal. Analisis kebutuhan mengenai *big book*, dan analisis materi. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas *big book* belum pernah digunakan untuk kelas IV, bahan ajar yang digunakan sebelumnya berupa buku siswa, buku guru, dan LKS dari pemerintah. Bahan ajar yang tersedia oleh guru kurang digunakan secara maksimal. Kesimpulan dari hasil wawancara bahwa pengetahuan kearifan lokal Kabupaten Trenggalek masih sangat kurang. Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan peneliti mengembangkan bahan ajar *big book* berbasis kearifan lokal siswa kelas IV Tema 7 Subtema 2 pada materi keragaman budaya. Peneliti mengembangkan *big book* berbasis kearifan lokal ini dapat dijadikan solusi untuk meningkatkan pengetahuan kearifan lokal Kabupaten Trenggalek pada siswa kelas IV sekolah dasar.

#### b. *Design*

Pada tahap ini dilakukan penyusunan produk buku besar atau *big book*. Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap ini yaitu, (a) pengumpulan bahan materi ; (b) menyusun kerangka bahan ajar.

##### 1. Pengumpulan Bahan Materi

Peneliti melakukan pengumpulan bahan materi serta bahan yang digunakan untuk pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi siswa Sekolah Dasar. Bahan materi yang digunakan yaitu tema 7 subtema 2 KD IPS 3.2 “Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama diprovinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang” yang dijadikan sebagai bahan materi dalam pembuatan *big book* kearifan lokal *Kabupaten Trenggalek*.

## 2. Menyusun Kerangka *Big book*

Pada tahap penyusunan kerangka *big book*, yaitu : (a) menentukan jenis ukuran kertas yang digunakan yaitu jenis kertas HVS ukuran A3 ; (b) menentukan alur cerita *big book* yang sesuai dengan materi IPS tentang keragaman sosial, budaya, etnis, ekonomi, dan agama, di Provinsi setempat yang mengaitkan dengan budaya masyarakat setempat ; (c) menentukan jumlah halaman yang akan dibuat pada *big book* ; (d) merancang gambar yang akan dibuat pada *big book* yang sesuai dengan isi kalimat sederhana dengan menggunakan *corel draw*.

### c. *Development*

Pada tahap ini peneliti mewujudkan rancangan produk yang akan dikembangkan. Pengembangan produk dilakukan sesuai dengan karakteristik pada siswa untuk meningkatkan pengetahuan kearifan lokal pada siswa tentang materi keragaman budaya sehingga dapat digunakan secara efisien dalam proses berlangsungnya pembelajaran. Hasil produk yang sudah jadi divalidasi oleh para ahli yaitu ahli bahan ajar, ahli materi, ahli bahasa dan ahli praktisi. Tujuan dari validasi ini untuk mendapatkan masukan, serta komentar mengenai isi dan desain *big book* dengan kesesuaian materi sebelum dilakukan uji coba langsung terhadap siswa dalam skala kecil dan skala lapangan. Berdasarkan masukan para ahli maka peneliti melakukan perbaikan hingga produk benar-benar valid dan efektif diuji cobakan. Serta dilakukan uji skala kecil sebanyak 10 siswa di SDN 3 Karangsoke.

Sebelum melakukan uji skala kecil produk di validasi oleh ahli bahan ajar, ahli materi, dan ahli bahasa. Maka hasil dari penilaian ahli bahan ajar yang berupa bahan ajar *big book* yang dikembangkan dan divalidasi oleh ahli memperlihatkan Persentase 83,8%. Hasil dari penilaian ahli materi yang berupa bahan ajar *big book* yang dikembangkan menunjukkan persentase 100%. Dan hasil dari penilaian ahli bahasa yang berupa bahan ajar *big book* yang dikembangkan memperlihatkan Persentase 95%. Selain memberikan penilaian, ahli bahan ajar, ahli materi, dan ahli bahasa juga memberikan masukan dan saran terhadap bahan ajar *big book* yang dikembangkan. Hasil validasi media dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1. Analisis Data Ahli Bahan Ajar**

No.	Aspek yang dinilai	Skor		Persentase	Kriteria
		Jumlah	Maksimal		
1.	Penyajian	14	16	87,5%	Sangat Valid
2.	Kemenarikan Bahan Ajar	12	12	100%	Sangat Valid
3.	Desain Cover	6	8	75%	Sangat Valid
4.	Huruf	9	12	75%	Sangat Valid
5.	Ukuran dan Tata Letak	10	12	83,3%	Sangat Valid
6.	Tampilan Keseluruhan	6	8	75%	Sangat Valid
<b>Total</b>		<b>57</b>	<b>68</b>	<b>83,8%</b>	<b>Sangat Valid</b>



**Tabel 2. Analisis Data Ahli Materi**

No	Aspek yang Dinilai	Skor		Persentase	Kriteria
		Jumlah	Maksimal		
1.	Pengelompokan Materi	8	8	100%	Sangat Valid
2.	Kedalaman dan Keakuratan materi	12	12	100%	Sangat Valid
3.	Kemuktahiran materi	12	12	100%	Sangat Valid
<b>Total</b>		<b>32</b>	<b>32</b>	<b>100%</b>	<b>Sangat Valid</b>

**Tabel 3. Analisis Data Ahli Bahasa**

No.	Aspek yang dinilai	Skor		Persentase	Kriteria
		Jumlah	Maksimal		
1	Lugas	8	8	100%	Sangat Valid
2	Kekomunikatifan	19	20	95%	Sangat Valid
3	Ketepatan Kaidah Bahasa	11	12	91,6%	Sangat Valid
<b>Total</b>		<b>38</b>	<b>40</b>	<b>95%</b>	<b>Sangat Valid</b>

Berdasarkan hasil penilaian dari ketiga validator yang telah didapatkam, maka data penilaian yang telah diberikan kemudian direkapitulasi seperti yang ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4. Hasil Rekapitulasi Penilaian Ahli**

No.	Sumber Data	Skor (%)	Kriteria
1.	Ahli Bahan Ajar	83,8%	Sangat Valid
2.	Ahli Materi	100%	Sangat Valid
3.	Ahli Bahasa	95%	Sangat Valid
<b>Rata-rata</b>		<b>92,93%</b>	<b>Sangat Valid</b>

Berdasarkan Tabel 1 di atas, maka dapat disimpulkan rekapitulasi uji ahli menunjukkan Persentase rata-rata 92,93%. Berdasarkan Persentase rata-rata tersebut *big book* berbasis kearifan lokal Kabupaten Trenggalek yang sudah dikembangkan masuk ke dalam kategori "Sangat Valid". hasil penilaian ahli praktisi disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 5. Hasil Penilaian Praktisi**

No	Indikator	Pernyataan	Nilai Validator	Keterangan
1.	Keefektifan	Tampilan <i>big book</i> menarik	4	Bahan ajar valid digunakan
2.		Pemilihan jenis huruf dan ukuran yang digunakan sesuai	4	
3.		Keberadaan gambar <i>big book</i> dapat menyampaikan isi materi	4	
4.		Aktivitas siswa lebih terkontrol	3	
5.		Materi yang disajikan sesuai dengan kearifan lokal Kabupaten Trenggalek	4	

No	Indikator	Pernyataan	Nilai Validator	Keterangan
6.		Alokasi waktu terencana dan tepat	4	
7.		Memudahkan guru dalam pembelajaran	4	
8.	Komunikatif	Big book menggunakan bahasa yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa	4	
9.		Big book mudah dipahami siswa	4	
10.		Big book mudah diimplementasikan	4	
11.		Big book menggunakan bahasa yang komunikatif	3	
12.		Big book menggunakan kalimat yang sederhana dan mudah dipahami siswa	4	
13.		Memudahkan guru di dalam pembelajaran	4	
<b>JUMLAH</b>			<b>50</b>	
<b>PERSENTASE</b>			<b>96,1%</b>	

Berdasarkan tabel di atas, hasil penilaian praktisi dari pengembangan *big book* berbasis kearifan lokal Kabupaten Trenggalek menunjukkan Persentase 96,1%. Selain memberikan penilaian melalui lembar angket, praktisi juga memberikan berupa saran, komentar, dan catatan dari praktisi.

### Hasil Uji Coba Produk

Hasil uji coba produk yang diperoleh berasal dari hasil pengembangan dengan tahap uji skala kecil dan implementasi tahap skala lapangan, yang mana dilakukan di SDN 1 Karangsoko, SDN 2 Karangsoko, dan SDN 3 Karangsoko.

### Hasil Uji Coba Skala Kecil

Pada uji skala kecil dilakukan secara terbatas di SDN 3 Karangsoko dengan jumlah 10 siswa, dengan karakteristik dan kemampuan yang berbeda. Produk yang telah divalidasi oleh ahli serta sudah direvisi sebelum diuji cobakan pada skala lapangan. Untuk menilai kemenarikan siswa terhadap *big book* kearifan lokal maka diberikan angket pengetahuan kearifan lokal Kabupaten Trenggalek dan juga angket respon siswa yang mana untuk melihat kemenarikan dari bahan ajar *big book* tersebut. Hasil perolehan nilai angket awal dan angket akhir diketahui nilai rata-rata angket awal pada siswa sebesar 72,84, dan untuk nilai rata-rata angket akhir pada siswa meningkat menjadi 81,13. Maka dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan nilai rata-rata angket awal ke angket akhir sebesar 8,29. Hasil angket respon siswa uji skala kecil pada tabel berikut ini.

**Tabel 6. Hasil Angket Respon Siswa Uji Skala Kecil**

No.	Pernyataan	Persentase (%)
1.	Saya tidak bosan melihat materi dari <i>big book</i>	95%
2.	Saya merasa senang ketika melihat <i>big book</i>	93%

No.	Pernyataan	Persentase (%)
3.	Setelah membaca <i>big book</i> , saya ingin tahu tentang kearifan lokal Kabupaten Trenggalek	98%
4.	Saya suka dengan warna dan gambar yang ada di <i>big book</i>	100%
5.	Materi dalam <i>big book</i> jelas dan mudah dipahami	98%
6.	Gambar di dalam <i>big book</i> menarik	88%
7.	Saya menjadi tertarik dengan kearifan lokal Kabupaten Trenggalek	100%
8.	Saya tidak merasa kesulitan menggunakan <i>big book</i> untuk melakukan pembelajaran	95%
9.	Saya suka dengan <i>big book</i>	90%
10.	Saya tertarik untuk melestarikan kebudayaan Trenggalek	90%
11.	Saya lebih percaya diri setelah belajar menggunakan <i>big book</i>	95%
<b>Rata-rata</b>		<b>94,7%</b>

Berdasarkan tabel di atas, maka dari hasil analisis penelitian angket respon siswa terhadap *big book* berbasis kearifan lokal secara keseluruhan mencapai rata-rata 94,7% jika dilihat berdasarkan tabel kriteria kemenarikan, maka skor persentase yang diperoleh termasuk dalam kriteria “Sangat Menarik”. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa siswa tertarik dengan *big book* berbasis kearifan lokal Kabupaten Trenggalek.

#### d. *Implementation*

Pada tahap ini peneliti akan melakukan uji skala lapangan, peneliti mengujicobakan kepada 40 siswa di SDN 1 Karangsono yang berjumlah 19 siswa, dan di SDN 2 Karangsono berjumlah 21 siswa. Tahap uji skala lapangan peneliti juga memberikan angket respon siswa gunanya untuk mengetahui respon siswa terhadap produk yang dikembangkan oleh peneliti. Selain itu, peneliti juga menggunakan angket pengukuran pengetahuan tentang kearifan lokal Kabupaten Trenggalek dimana angket tersebut untuk mengetahui pengetahuan siswa tentang kearifan lokal yang ada di Kabupaten Trenggalek.

#### Hasil Uji Coba Skala Lapangan

Pada uji coba skala lapangan yang dilakukan pada 40 siswa kelas IV di SDN 1 Karangsono berjumlah 19 siswa, dan di SDN 2 Karangsono berjumlah 21 siswa. Peneliti ingin mengetahui apakah bahan ajar *big book* tersebut dapat meningkatkan pemahaman materi keragaman budaya yang mengenai kearifan lokal atau tidak, dengan menggunakan angket pengetahuan kearifan lokal Kabupaten Trenggalek dan juga angket respon siswa untuk melihat dari kemenarikan bahan ajar *big bok* tersebut. Skor pengetahuan keragaman budaya siswa disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 7 Rekapitulasi Hasil Angket Awal dan Angket Akhir Skala Lapangan**

No	Responden	Nilai	
		Angket Awal	Angket Akhir
1.	AFA	73	76
2.	ACW	71	74
3.	AR	66	71
4.	AYP	68	78
5.	APA	55	80
6.	BRP	61	71
7.	FRA	56	81



No	Responden	Nilai	
		Angket Awal	Angket Akhir
8.	GSM	69	76
9.	GVK	59	78
10.	HTW	66	73
11.	KMW	75	78
12.	MRW	54	77
13.	NPL	55	81
14.	PBRSB	57	73
15.	RA	58	82
16.	RR	66	73
17.	SAM	66	81
18.	LIW	58	68
19.	KNP	57	71
20.	AMZ	54	75
21.	ARA	49	71
22.	AFWN	58	75
23.	CAF	65	81
24.	DHH	60	78
25.	DMS	56	75
26.	FH	61	76
27.	LAKW	64	88
28.	MB	71	76
29.	MAS	66	75
30.	MRA	60	71
31.	NBF	56	72
32.	NAP	60	76
33.	PEZ	71	74
34.	PMS	61	85
35.	RZIN	64	78
36.	RSDM	58	76
37.	SARF	65	76
38.	SPW	62	66
39.	SAFA	71	76
40.	ZF	60	81
<b>Total</b>		<b>2482</b>	<b>3043</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>70,51</b>	<b>85,73</b>

Hasil perolehan nilai angket awal dan angket akhir yang diketahui nilai rata-rata angket awal pada siswa sebesar 70,51 dan untuk nilai rata-rata angket akhir meningkat menjadi 85,73. Maka dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan rata-rata dari nilai angket awal ke angket akhir sebesar 15,22. Hasil angket respon siswa uji skala lapangan pada tabel 8 di bawah ini.

**Tabel 8. Hasil Angket Respon Siswa Uji Skala Lapangan**

No.	Pernyataan	Persentase (%)
1.	Saya tidak bosan melihat materi dari <i>big book</i>	99%
2.	Saya merasa senang ketika melihat <i>big book</i>	99%
3.	Setelah membaca <i>big book</i> , saya ingin tahu tentang kearifan lokal Kabupaten Trenggalek	96%
4.	Saya suka dengan warna dan gambar yang ada di <i>big book</i>	93%
5.	Materi dalam <i>big book</i> jelas dan mudah dipahami	96%
6.	Gambar di dalam <i>big book</i> menarik	99%

No.	Pernyataan	Persentase (%)
7.	Saya menjadi tertarik dengan kearifan lokal Kabupaten Trenggalek	93%
8.	Saya tidak merasa kesulitan menggunakan <i>big book</i> untuk melakukan pembelajaran	94%
9.	Saya suka dengan <i>big book</i>	98%
10.	Saya tertarik untuk melestarikan kebudayaan Trenggalek	100%
11.	Saya lebih percaya diri setelah belajar menggunakan <i>big book</i>	93%
<b>Rata-rata</b>		<b>96,3%</b>

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dilihat hasil analisis data penelitian angket respon siswa terhadap *big book* berbasis kearifan lokal secara keseluruhan mencapai rata-rata 96,3% jika dilihat berdasarkan tabel kriteria kemenarikan, mudah digunakan, dan mudah dipahami, maka skor persentase yang diperoleh termasuk dalam kriteria “Sangat Baik”. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa siswa tertarik dengan *big book* berbasis kearifan lokal Kabupaten Trenggalek.

#### e. Evaluation

Tahap terakhir dari model ADDIE yaitu tahap evaluasi. Pada tahap evaluasi ini peneliti melakukan uji keefektifan dengan memberikan pernyataan angket kepada siswa. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan penerapan *big book* berbasis kearifan lokal Kabupaten Trenggalek. Sedangkan untuk mengetahui perbedaan sebelum dan sesudah penggunaan *big book* berbasis kearifan lokal Kabupaten Trenggalek dengan menggunakan bantuan *software* SPSS 25.0.

### Hasil Uji Keefektifan Produk

#### Hasil Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak normal. Hasil uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *Shapiro Wilk* yang bantuan program SPSS 25.0 dengan taraf signifikansi 0,05. Apabila nilai signifikansi hasil nilai pengukuran pemahaman konsep siswa  $> 0,05$  maka hasil nilai pengukuran pemahaman konsep siswa terdistribusi normal. Hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 9. Hasil Uji Normalitas**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest	,118	40	,166	,970	40	,353
Posttest	,132	40	,078	,975	40	,511

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas dengan menggunakan *Shapiro Wilk* data pengukuran pengetahuan kearifan lokal siswa *pretest* diperoleh nilai signifikansi 0,353 dan nilai signifikansi *posttest* 0,511. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan kearifan lokal siswa berdistribusi normal.

#### Hasil Uji Paired Sample T-Test

Setelah dilakukan uji normalitas data, dapat diperoleh data dengan berdistribusi normal. Oleh karena itu, peneliti melakukan uji analisis dengan menggunakan statistik parametrik yaitu uji *paired sample t-test*. Uji *paired sample t-test* menggunakan bantuan SPSS 25.0. Dasar

pengambilan keputusan jika  $\text{sig} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan jika  $\text{sig} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Hasil uji hipotesis dapat dilihat melalui tabel berikut.

**Tabel 10. Hasil Uji Hipotesis *Paired Sample T-Test***

		Paired Samples T-Test					T	df	Sig. (2-tailed)
		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference				
Pair 1		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
	posttest	14,025	7,343	1,161	11,677	16,373	12,079	39	0,000
	pretest								

Berdasarkan hasil tabel di atas, perolehan dari *pretest* dan *posttest* bahwa *Sig. (2-tailed)*  $< 0,05$  yaitu 0,000 ( $< 0,05$ ). Nilai *Sig. (2-tailed)* lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak. Terdapat perbedaan rata-rata pengetahuan kearifan lokal sebelum dan sesudah menggunakan *big book* berbasis kearifan lokal Kabupaten Trenggalek. Sehingga dapat disimpulkan adanya pengaruh *big book* berbasis kearifan lokal Kabupaten Trenggalek untuk meningkatkan pengetahuan siswa.

## PEMBAHASAN

Pengembangan bahan ajar berupa *big book* berbasis kearifan lokal Kabupaten Trenggalek pada siswa kelas IV di sekolah dasar valid dan layak untuk digunakan. Berdasarkan uji validitas pada ahli bahan ajar, ahli materi dan ahli bahasa, media Big Book yang dikembangkan dinilai sangat valid. Media Big Book juga layak digunakan dilihat dari penilaian praktisi yang menilai sangat baik dan didukung hasil uji coba menunjukkan media Big Book mampu meningkatkan pemahaman materi kearifan lokal Kabupaten Trenggalek. *Big book* berisikan mengenai pemahaman materi keragaman budaya, serta contoh keragaman budaya merupakan kearifan lokal yang ada di daerah Kabupaten Trenggalek yang mana merupakan lingkup tempat tinggal siswa. Materi keragaman budaya yang disampaikan dengan alur yang mendidik serta dikemas dalam sebuah buku besar atau *big book* yang didalamnya berisikan kearifan lokal Kabupaten Trenggalek yang terdiri dari Tradisi *Nyadran Dam Bagong*, *Larung Sembonyo* Pantai Prigi, Tradisi *Kupatan*, *Tiban*, Tari *Tayub*, Tari *Gandong*, Upacara Adat *Longkangan*, dan Upacara Adat *Ngitung Batih*.

Kelebihan dari produk *big book* ini mudah diimplementasikan pada siswa di sekolah dasar karena mempunyai bentuk atau tampilan yang menarik, sesuai dengan selera anak-anak dan terdapat gambar-gambar yang berwarna yang membuat siswa semakin semangat untuk mempelajarinya, sehingga siswa menjadi tahu apa saja kearifan lokal yang ada di Kabupaten Trenggalek. Sesuai dengan hasil penelitian Aulia, dkk (2020) yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan sebelum sesudah penerapan *big book* dalam kegiatan belajar membaca permulaan siswa SD. Hasil penilaian siswa dalam mengetahui kearifan lokal dapat dinilai melalui nilai *posttest* lebih baik dari pada nilai *pretest*. Jadi, penerapan *big book* berbasis kearifan lokal Kabupaten Trenggalek mampu meningkatkan pengetahuan siswa.

Selain itu menurut Hilaliyah (2020) menyatakan bahwa hasil penelitian yang sudah dilakukan dengan menggunakan *big book* berbasis budaya Banten untuk meningkatkan literasi membaca sastra siswa kelas awal dapat meningkat. Hasil penelitian tersebut dikuatkan oleh

penelitian yang dilakukan Synta (2015) bahwa penerapan *big book* dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas I di SDN Delegan 2 Prambanan Sleman.

*Big book* untuk kegiatan belajar pengetahuan kearifan lokal dapat menumbuhkan semangat siswa dalam belajar. sesuai penelitian terdahulu Lusiana (2020) dengan hasil nilai pada keterampilan membaca nyaring siswa tinggi setelah penggunaan *big book* berbasis kearifan lokal, pada hasil respon siswa dengan adanya *big book* dapat meningkatkan minat siswa dalam membaca dan siswa tertarik dalam mengikuti kegiatan belajar. Maka dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa *big book* berbasis kearifan lokal Kabupaten Trenggalek berpengaruh dalam kegiatan pembelajaran untuk mengetahui pengetahuan siswa.

## KESIMPULAN

*Big book* berbasis kearifan lokal yang sudah digunakan peneliti dalam pembelajaran terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pengetahuan siswa kelas IV di sekolah dasar. Sehingga terdapat perbedaan sebelum dan sesudah menggunakan *big book* berbasis kearifan lokal. Selain itu, pengetahuan siswa menjadi meningkat. Siswa menjadi tidak bosan dalam kegiatan pembelajaran, khususnya pembelajaran mengenai kearifan lokal Kabupaten Trenggalek. Kegiatan pembelajaran menjadi menyenangkan, dan membangkitkan semangat siswa dalam belajar. *Big book* berbasis kearifan lokal selain digunakan dalam pembelajaran juga untuk mengenalkan siswa tentang kearifan lokal budaya masyarakat Jawa yang harus dimiliki oleh siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aulia, M., Adnan, Yamin, M., & Kurniawati, R. (2019). Penggunaan *Big book* dalam Pembelajaran Membaca Permulaan di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, (Online), 3 (3): 963-969.
- Djaga, S., Riangtati, A. D., & Usman, H. (2020). Pemanfaatan Media *Big book* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas II SD Negeri Gunung Sari II Makasar. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, (Online), 10 (1): 65-72.
- Dwiyanti, Aris Naeni. 2017. Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pancar*, (Online), 1 (1): 1-4.
- Henri., Hakim L., & Batoro Jati. 2018. Kearifan Lokal Masyarakat sebagai Upaya Konservasi Hutan Pelawan di Kabupaten Bangka Tengah, Bangka Belitung. *Jurnal Ilmu Lingkungan*. (Online) 16 (1) : 49 – 57
- Hilaliyah, T., & Wahid, F. 2020. “Pengembangan Media *Big book* Berbasis Budaya Banten Untuk Meningkatkan Literasi Membaca Sastra Siswa Kelas Awal”. *Jurnal UNTIRTA*.
- Lusiana, Novita. (2020). Pengembangan Media *Big book* Berbasis Kearifan Lokal untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Nyaring Bahasa Indonesia Kelas II SDN Candirejo 01 Batang. Skripsi tidak diterbitkan. Semarang: Universitas Negeri Semarang. (Online)
- Madyawati, Lilis. 2016. *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak*. Jakarta: Kencana.(Online)
- Parindra, W. D., Santosa, A. B., & William, N. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Posing Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik. *Jurnal Riset Dan*

- Inovasi Pendidikan Dasar*, 1 (2)(2), 91–99 Retrieved from <https://jurnal.stkipgtritrenggalek.ac.id/index.php/tanggap/article/view/94>.
- Risaldi, Y., Ritiau, S. P., Mahananingtyas, E., & Johannes, N. Y. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Wael Seram Bagian Barat. *Pedagogika: Jurnal Pedagogik Dan Dinamika Pendidikan*, 9(2), 77–86.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.30598/pedagogikavol9issue2page77-86>
- Ritiau, S. P., Mahananingtyas, E., Silawanebessy, W. J. B., & Huliselan, A. (2021). Penerapan Model Value Clarification Technique (Vct) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Ambon. *Pedagogika: Jurnal Pedagogik Dan Dinamika Pendidikan*, 9(2), 87–102.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.30598/pedagogikavol9issue2page87-102>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Synta, Darmata Aqila. (2015). Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui *Big book* pada Siswa Kelas I SD Negeri Delean 2 Prambanan Sleman. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. (Online)
- Ulfa, Mutia. (2018). Penggunaan Media *Big book* Terhadap Kelancaran Membaca Siswa pada Tema Diriku Kelas I MIN 8 Aceh Besar. Skripsi tidak diterbitkan. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. (Online)